

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Adanya hubungan yang cukup berarti antara *health belief* dan *compliance* yaitu sebesar 0,664. Hubungan yang cukup berarti ini menunjukkan bahwa *health belief* memiliki peran dalam pembentukan perilaku patuh atau tidaknya seorang pasien terhadap anjuran yang direkomendasikan dokter, artinya pasien dalam mengikuti prosedur yang direkomendasikan dokter akan berdasarkan keyakinan didalam diri mengenai penyakit gastritis yang dialaminya.
2. Korelasi antara aspek-aspek *health belief* dengan *compliance* memiliki nilai yang bervariasi. Aspek yang paling tinggi korelasinya sampai yang paling rendah ialah *perceived barriers* (-0,815), *self efficacy* (0,794), *perceived seriousness* (0,672), *perceived susceptibility* (0,664), *perceived benefits* (0,599), dan *cues to action* (0,561).
3. Dari 21 subjek penelitian, terdapat 13 subjek yang memiliki *health belief* dan *compliance* yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang meyakini bahwa gastritis merupakan penyakit yang ringan, meyakini bahwa dirinya tidak mudah kambuh meski melanggar aturan dokter, meyakini bahwa tidak ada

keuntungan dari kepatuhannya, meyakini bahwa dirinya tidak mampu untuk mematuhi saran dokter dan meyakini bahwa banyak hambatan yang ia alami dalam mematuhi saran dokter perilakunya akan cenderung tidak mematuhi saran dokter. Sedangkan 8 subjek lainnya memiliki *health belief* dan perilaku *compliance* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa subjek yang meyakini bahwa gastritis merupakan penyakit yang berbahaya yang dapat mengancam kesehatannya, meyakini dirinya rentan untuk kambuh, meyakini dirinya mampu dalam mengikuti segala anjuran dokter, meyakini bahwa tidak ada hambatan dalam mematuhi saran dokter maka perilakunya cenderung mematuhi saran yang diberikan dokter.

5.2 SARAN

Dengan mengacu pada hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hal yang perlu diperhatikan oleh praktisi kesehatan ialah menanamkan *health belief* yang tinggi dalam diri pasien sehingga dapat mendorong mereka untuk mencegah penyakitnya bertambah parah dengan mengikuti segala anjuran dokter. Untuk membantu pasien gastritis memiliki *health belief* yang tinggi mengenai kesehatan serta penyakitnya, yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan penyuluhan untuk pasien akan bahaya penyakit gastritis yang dapat

mengancam kesehatannya apabila tidak mematuhi saran dokter.

2. Dalam meningkatkan perilaku *compliance* pasien, dokter dapat memberikan pemahaman pada pasien bahwa sebenarnya semua prosedur pengobatan yang dilakukan pasien tidak akan sia-sia karena dapat mencegah pasien dari kanker lambung ataupun komplikasi dengan penyakit berbahaya lainnya. Dapat pula dengan meningkatkan kesadaran pasien bahwa obat pereda hanya sekedar meredakan rasa sakit tetapi tidak dapat menyembuhkan penyakit gastritis mereka. Jika dari aspek *self efficacy*, dokter juga dapat memberikan pemahaman pada diri pasien bahwa prosedur yang harus dijalani oleh pasien bukanlah hal yang sulit dan hal tersebut akan berdampak baik bagi kesehatan pasien.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai perilaku *compliance* disarankan untuk melihat dua faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *compliance*, yaitu karakteristik penyakit dan pengobatan serta interaksi antara dokter dan pasien.